



Uitgegeven door de Directie van de Pers met toestemming van de Rijksoverheid met besluit van den Minister van Binnenlandse Zaken van den 17 Nov. 1922 No. 7.

HARGA BERLANGGANAN SETAHOEN :
 Lid A. G. G. f 1.50
 Boekan Lid 3.—
 Terbit di FORT DE KOCK sekali sethoelan.
 Bajaran diminta lebih c'ahoeloe.

BAJARAN ADVERTENTIE :
 1 pagina f 10.—
 Vertegenwoordiger:
 N. V. Reclame Bedrijf „Aneta”
 Weltevreden.

Advertentiebureau Jan C. Verheul & Co
 Heerengracht 259 Amsterdam.

BESTUUR A. G. G. DI FORT DE KOCK :

Adviseur: T. St. Pamoentjak — *Voorzitter:* St. Bahëramsjah — *Onder-voorzitter:* B. St. Kajo — *Secretaris:* Kasip. — *Thesaurier:* St. Saripado — *Commissaris* — *plv. Voorzitter:* Dt. Baginda — *Commissaris:* Manan — S. St. Pamènan — H. St. Ibrahim — Z. St. Sinaro. — Isma'il. — A. St. Mantjajo

ISINJA :

1. 'Ilmoe goeroe	halaman	45.
2. Soeloeh bagi iboe dan bapa	"	47.
3. Overzicht perdjalanan A. G. G. 1929	"	50.
4. Vacantie Kolonie	"	55.
5. Keterangan dicte L.	"	57.
6. Anéka Warta	"	58.
7. Alg. ledenvergadering A. G. G.	"	61.
8. Dag. Bestuursvergadering A. G. G.	"	65.
9. Selamat hari raja 1348	"	66.
10. Feuilleton Karena Hoedjan	"	67.

Commissaris-Agent A.G.G.

Di Manindjau : Dt. Radja nan Sati dan H. St. Maharadja—Pajakoemboeh : Baginda Besar dan St. Perpatih,—Fort van der Capellen : Dt. Bidjo dan Baginda Ibrahim,—Sawah Loento : Z. St. Paménan dan Moehd. Tahir,—Solok : Dt. Sinaro Pandjang dan Dt. Batoeah,—Alahan Pandjang : St. Sampono Alam — Taloe : A. St. Malintang, — Padang : St. Roemah Tinggi dan St. Soeléman — Pariaman : St. Pangéran dan J. St. Negeri—Balai Selasa : St. Poetih—Soengai Penoech : Dt. Besar—Loeböksikaping : St. Radja Amin dan St. Mangoen Seri Indera.—Padang Pandjang : St. Batoeah dan Rasjid.

Ngarai Fort de Kock.

(Samboengan A. G. G. No. 2).

Terbentanglah sawah berpétak-pétak,
Ditepi soengai datar terletak,
Terhampar sebagai tenénan Batak,
Mémandang itoe hati berdetak.

Ingatan melajang hati poen sepi,
Darah didada bagai menampi,
Kenangan serasa didalam mimpi,
Air mata berhambur melaloe pipi.

Terkenang kampoengnja sahak saudara,
Terkenang nasib sebatang kara,
Kerantau orang pergi mengembara,
Mentjari ilmoe pelbagai perkara.

Bertioepmah angin berwaue-taloe,
Melénggang laksana perempoean baloe,
Lemah kemalai la berlaloe,
Melintasi ngarai hilir dan hoeloe.

Padi jang hampir masak boeahnja,
Laksana laeet koening airnja,
Berombak dengan lemah langlainja,
Berdesir-desir terdengar beonjinja.

Libatlah boengai ditongkah djoersang,
Air mengalir sangatlah garang,
Soeara terdengar sampai kesabarang,
Menderoo-deroe boekan sebarang.

Meriam-mendjeram aroes airnja,
Deras menghilir karena toenggangnja,
Batoe bertaloor diserangnja,
Telémpong Djawa ragam bosnjinja.

Felipus-lepas mata memandang,
Tampaklah boekit ketjil dan gedang,
Keliling ngarai antara ladang,
Ditjemboehi oléh pohon jang rindang.

Ditaman "Telling" berpohon kaje,
Footjoek berajeon bagai meraje,

Boenga kembang tampaknja aje,
Ditimpa emboon masakén laje.

Timboei dibawah Merapi jang garang,
Berkepool-kepool asap belérang,
Hanja disitoe méga bersarang,
Babagian jang lain bersih dan terang.

Soolji dan terang majapada,
Tédja bersisik tampak tiada,
Tjakrawala jang biroo moeda,
Menjoengkoep ngarai emas patada.

Banjaklah soedah ahli pilgoera,
Dari seleroeh podjok nogara,
Datang sengadja timoer tenggara,
Memboeat loekisan dengan gembira.

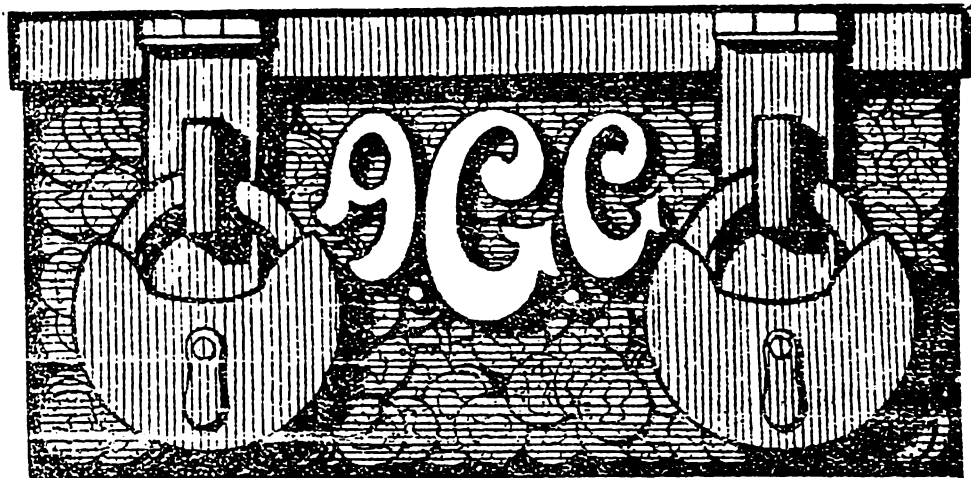
Toekang gambur demtikan poeh,
Mengambil pemandangan meradjaléa,
Ada jang oentoek soerat berkala,
Hiasan dinding Roe segala.

Soenggoeh soekar mengambil laksana,
Bandingan barang laksana paksina,
„Karbouwengat“ ngarai soedjana,
Masjhoer soedah kemana-mana.

Mémang soedah pemberian Toehan,
Bagi Fort de Kock kota pihhan,
Pemahdangan penoeh soenting goebahan,
Laksana boenga menghisai daban.

H. ABOEBAKAR.

(K. S. Islamjah Fort de Kock).



Orgaan oentoek pepadjoekan Onderwijs, bahasa dan bangsa

REDACTEURS:
H. SOETAN IBRAHIM
S. SOETAN PAMÈNAN.

ADMINISTRATEUR:
SOETAN SARIPADO
Stormparkweg—FORT DE KOCK.

REDACTEUR: A. ST. PAMOENTJAK NAN SATI, WELTEVREDEN —
A. LATIF, PADANG PANDJANG DAN BEBERAPA
PEMBANTOE JANG TERNAME.

'ILMOE GOEROE.

(Samboengan A. G. G. No. 1).

Boléh djadi jang akan mendjadi sebabnja, pikiran goeroe waktoe itoe tidak disekolah, karena memikirkan hal jang lain-lain. Djika ada kesalahan moerid jang ketjil-ketjil, jang menjebabkan sehingga djalan pengadjaran terganggoe, baiklah pengadjar menaroeh sabar; boléh moerid itoe dipandang sadja dengan pandang jang berarti, dengan tidak berkata-kata.

Pikiran anak-anak itoe moedah sekali menjimpang sebentar dan peringatan goeroe kepadanya moedah benar diloepakannja.

Pada zaman dahoeloe biasa orang memberi pengadjaran *hoofdelijk*, artinja goeroe mengadjar oentoek seorang sadja; akan tetapi sekarang hampir selaloe orang mengadjar disekolah-sekolah dengan *klassikaal* artinja diadjarkan kepada beberapa moerid sekelas atau seafdeeling bersama-sama. Pengadjaran *hoofdelijk* dipakai orang djoega misalnja akan mengadjar ber-

hitoeng atau membatja akan menolong moerid jang ketinggalan pengadjarannja.

Pengadjaran *klassikaal* itoe banjak benar goenanja, teroetama oen-toek menghématkan waktoe. Djikalau oempama 45 orang moerid akan diberi pengadjaran hoofdelijk dalam $\frac{3}{4}$ djam, maka masing-masing akan mendapat pengadjaran 1 menit sadja; tetapi dengan pengadjaran *klassikaal*, meréka itoe bersama-sama akan mendapat pengadjaran 45 menit lamanja. Lain dari pada itoe kebajikannja pengadjaran *klassikaal* jaitoe pengadjaran moerid-moerid itoe jang seorang tarik menarik dengan jang lainnja, sehingga djalannja pengadjaran itoe lebih madjoe.

Dari sebab pengadjaran itoe bersama-sama dan jang seorang tarik menarik dengan jang lain, sebab itoe terdjadilah pergotian seorang moerid dengan jang lainnja. Sebab itoe moerid selaloe mengoesahkan dirinja soepaja ia djangan ketinggalan dari kawan-kawannja, masing-masing berichtiar akan mendapat djawab jang betoel dan mengerdjakan pekerdjaan jang baik.

Pengadjaran *klassikaal* djoega soeatoe daja oepaja jang teroetama akan mendjaga kediaman dan peratoeran sekolah; djika goeroe hanja berbitjara dengan seorang moerid, tentoe moerid-moerid jang lain seolah-olah dibiarkan sadja, boléh djadi meréka itoe memboeat sekehendak hatinja sadja, jang menjebabkan hiroek dalam kelas. Tetapi dengan pengadjaran *klassikaal* dapatlah goeroe dengan moedah mengamat-ainati segala moerid itoe dan memboeat pertanjaan berganti-ganti; hal itoe menjebabkan madjoenja pengadjaran dalam kelas itoe.

Pada tiap-tiap kelas adalah moerid jang dapat beladjar dengan moedah dan ada djoega jang tiada moedah beladjarnja dan atjap kali djoega kedjadian seorang moerid dengan moedah dapat mempeladjar soeatoe pengadjaran, akan tetapi sangat soesah mempeladjar pengadjaran jang lain. Béda kepandaian moerid-moerid akan beladjar itoe, menjebabkan jang pengetahoeannja djadi berbéda-béda djoega, sehingga djalannja pengadjaran *klassikaal* terlaloe soesah.

Oléh sebab itoe goeroe mendjaga djangan pengadjarannja dapat diteroeskan sadja oléh moerid jang pandai, baiklah mengambil oekoeran moerid jang sedang pandainja dan senantiasa memberi pertolongan kepada moerid jang ketinggalan.

Mendoedoekkan moerid jang berketinggalan itoe dimédja jang dimoe-ka sekali, soeatoe 'akal djoega pepadjoekan pengadjarannja. Pada pengadjaran mondeling hendaklah pengadjar menanjakan pertanjaan jang tidak begitoe soesah dan pada waktoe memeriksa pengadjaran menoelis, hendaklah lebih mengingati dan teliti memeriksa pekerdjaan moerid jang ketinggalan itoe dari pada moerid jang lain. Kadang-kadang moerid jang ketinggalan itoe perloe disoeroeh meniroe djawab jang betoel dari moerid jang pandai.

Makin baik djalan pengadjaran itoe, makin sedikit jang bodoh. Bo-
léh djoega terdjadi jang pengadjaran klassikaal itoe, akan mendjadi terla-
loe lambat djalannja bagi moerid - moerid jang pandai dan menjebabkan
koerang dia memperhatikan pengadjaran itoe; tetapi goeroe jang pandai,
dapatlah akan menghindarkan segala kedjadian itoe, moerid jang bodoh di-
tolong dan moerid jang pandai diténggang poela hatinja soepaja dia dja-
ngan malas.

Sebab itoe sebaik-baiknja pengadjaran dalam seboeah kelas sama
hendaknja, soepaja moedah goeroe menambah pengadjarannja.—

SOETAN BAHÉRAMSJAH.

Soeloeh bagi iboe dan bapa.

(Samboengan A. G. G. No. 2).

Sjahdan menilik pembagian jang diatas, ini, njatalah bahwa anak
jang telah 'akil balig itoe sebenarnya *dia* telah melangkahakan kakinja keda-
lam doenia baharoe—„doenia iboe-bapa“ sebagaimana telah ditoendjoekkan
tanda-tanda tahadi, tetapi beloem *koeat* oentoek memegang pekerdjaan iboe
atau bapa; adalah halnja itoe seoempama anak-anak jang baharoe merang-
kak dalam masa doenia anak-anak.

Soenggoehpoen demikian pandangan iboe bapa kepadanja patoetlah
ada peroebahan dengan perlahan-lahan — pendidikan patoet lebih haloes
djalannja dan lebih djoeaskan. Lahir batin patoet kita memandang dia se-
bagai seorang *saudara* dan seorang jang tahoe mempergoenakan pikiran-
nja, sebagai kita djoega. Lahir batin patoet kita memberi dia kebébasan
lebih loes—diberi tjampoer tangan dalam sesoeatoe perkara jang lajak,
sebagai leden jang tertoea dalam madjelis roemah tangga, soepaja kelak
bila ia telah lepas dari pada tanggoengan kita, djangan tjangoeng berda-
joeng dalam laetan hidoep—mendjadi bapa atau iboe dalam satoe roemah
tangga. Hoebaja-hoebaja ia mendjadi iboe atau bapa jang bidjaksana dan
gagah berani dan berharga bagi doenia!

Sebaliknja anak moeda jang tidak diberi kebébasan dan tidak dipim-
pin kepadang kemandékaan, tidak diadjak berpikir sendiri—mempergoena-
kan *neratja* hatinja sendiri—ditolong dalam segala hal—sampai-sampai ia
telah kawin dan mendjadi bapa poela dari pada anak—sambil digambar-
kan djoega jang dia masih dalam kekoecasaan kita, maka adalah kebiasaan
boeah pendidikan itoe hanja mendjadikan jang dipimpin orang jang lembik
dan koerang kemaoecannja seperti satoe mesin jang koerang batoe baranja
djoea adanja.

Hidoepnja tjanggoeng diatas doenia,
 Berdiri sendiri ta' sanggoep baginja.
 Doenia lébar — sempit rasanja,
 Bantoean keloearga selaloe diharapnja.
 Tjita-tjitanja djarang menjumpai,
 Pekerdjaan kerap — tinggal bengkalai,
 Pikiran laksana manik teroerai,
 Ketetapan hati djaoeh — dipantai.

BENTJANA JANG KERAP KALI MENDATANGI ANAK - ANAK MOEDA.

Diatas, kita ada menjeboet perkara „*kebébasan*”. Toe an tentoe ma'loem maksoed perkataan itoe. Diberi *kebébasan*, boekannja si anak diberi lepas lalang—bertoealang dengan ta' tentoe hadap — bergoemoel dengan orang perisau. Tidak, — — — — boekan demikian maksoed kita. *Kebébasan* jang seroe pa itoe mémang memberi bentjana kepada badan, dan njawa anak - anak moeda. Banjak seditknja membawa dia kepada pohon kedjahatan, baik dengan perboeatan atau pikiran.

Sebahagian besar dari pada anak - anak moeda jang terdjeroemoes kedalam ngarai kesengsaraan; djatoeh djadi pendjoedi — soeka bermain moeda dan roepa-roepa kedjahatan.

Hoebaja-hoebaja berkat oesaha kita, anak - anak kita terhindar hendaknja dari pada malapetaka itoe.

Kita haroes memberi dia *kebébasan* jang beratoeran, berdasar benar dan patoet, dan mengadang kepada djalan selamat dan sempoerna.

Kita haroes memberi *kebébasan* dalam perkara *hak miliknja* sendiri, sebagai kepoenjaan seorang pemoeda jang telah melangkahkan kakinja kedalam doenia iboe-bapa.

Kita haroes memimpin dia membangoenkan pengetahoeannja jang teiah ada, jaitoe pengetahoean itoe agar memimpin dia kepada djalan selamat, pembédakan boeroek dengan baik. (Perkara ini nanti akan diteroeskan poela pada fasal „*kepertjajaan kepada Allah*”).

Sjahdan segala sesoeatoc malapetaka jang terseboet diatas, tidaklah dapat ditjegah djika hanja dengan perkataan sadja, tetapi tidak disertai bekerdja.

Satoe-doea dari ichtiar pentjegahnja itoe, oempamanja seperti terseboet dibawah ini :

1. Berilah ia nasihat soepaja ia mendjaoehkan diri dari pada berdjinak-djinakkan dengan orang jang djahat atau perisau. Sebab oléh bertjampoer gaoel dengan orang demikian itoe, boléh djadi dia kena kesibaran pikiran atau perboeatan jang tiada baik, seperti kata orang toea - toea : „*Bersahabat dengan orang pendjoedi, djadi pendjoedi; bersahabat dengan orang pemaling, djadi pemaling, sekoerangnja tertoe doeh dalam perkara kedjahatan*”.

2. Djanganlah ia dibiarkan membatja kitab - kitab tjaboel. Karena oléh membatja kitab-kitab tjeritera jang tiada baik atau melihat gambar-gambar loetjah, boléh menimboelkan hawa nafsoe orang kepada kedjahatan. Djadi sebaik-baiknya ia disceroeh membatja kitab-kitab jang memimpin dia kepada djalán selamat.

3. Berilah ia pergerakan badan, misalnja dengan bekerdja berat atau dengan permainan jang mengoeatkan badan (sport), banjak bermain-main diloear roemah d.l.s.

4. Djangan makan berlebih-lebihan dan sebaib-baiknya mengoerangkan memakan makanan jang menggerakkan oerat-oerat saraf (hawa nafsoe) seperti lada dan daging,

(Perkara ini baik dipeladjarinja dengan membatja kitab - kitab keséhatan).

Moga-moga oléh segala ichtiar dan daja oepaja jang terseboet diatas ini, jaitoe oléh membatja kitab-kitab jang baik dan soetji, serta mikirkan perkara-perkara jang baik dan soeii, oléh banjak memboeat pergerakan badan dan memilih serta mendjaga perkara makanan, dapatlah orang mendjaoehkan diri dari hawa nafsoe djahat adanja.

Ada doea patah kata lagi jang perloe disisipkan dalam fasal ini :

1. „*Adapoen otak jang kosong itoe sarang iblis*”.
2. „*Bangsa Zanggi itoe kalau lapar ia mentjoeri, bila kenjang ia berboeat zina*”.

KEPERTJAJAN KEPADA ALLAH.

Pada fasal diatas ini telah kita perkatakan, bahwa kita haroes memimpin (anak-anak jang ‘akil balig) itoe membangoenkan pengetahoeannja jang *telah ada*, jaitoe pengetahoean itoe agar soepaja memimpin dia kepada djalán selamat—pembédakan boeroek dengan baik.

Pengetahoean itoe hendaklah mendjadi *alat* akan meloeaskan, ja’ni akan pentjahari ‘*ilmoe* jang bergoena oentoek keselamatan badan dan njawa—‘*ilmoe* jang mendjadi kawan doenia-achirat baginja.

Perloe sekali dengan beralasan pengetahoean jang telah ada itoe, ia mempeladjadi hoekoem *chalikah* (natuurwetten) seberapa koeasanja dengan perlahan-lahan dan angsoeran djoea, karena hanja menoeroet hoekoem itoe-lah sadja orang mendapat selamat dan merasa kesenangan didalam doenia ini.

Hoekoem itoe, ialah satoe hoekoem jang se‘adil-‘adilnja — ta’ dapat dibanding oléh pikiran manoesia.— Ia dapat mengetahoei segala keadaan jang tersemboenji dengan ta’ oesah memakai polisi rahasia dan dapat mengetahoei jang tergerak dilati segala sidang manoesia. Ta’ada kesalahan jang tidak akan diberi hoekoeman, biar kesalahan itoe sebesar zarah sekalipoen. Dan ta’ada poela kebaikan jang akan tidak berbalas dengan kebaikan atau kesenangan.

Péndéknya ada *gerak*, ada *hasil* — padi ditanam, padi ditoeai — „tangan mentjentang bahoé memikoel!“

Hoekoem itoe boléh djoega kita oempamakan seperti seboeah *tjermin besar*, jang dapat menggambarkan segala perboeatan dan pikiran manoesia. Kalau orang jang bertjermin marah, tentoe akan melihat gambarnya sedang amarah itoe — — — — —

Boléh djadi anak kita beloem dapat merasa atas kebenaran hoekoem itoe; djika demikian djanganlah ia dipaksa-paksa, karena 'ilmoe perkara *hoekoem chalikah* itoe ta' maoe ia dipompakan atau dipeladjar setjara pengetahoean lain (wetenschappen). Bagi seorang boléh djadi amat djaoeh djalan jang akan ditempoehnja lagi, maka sampai kebatas 'ilmoe hoekoem itoe: Boekannya batas itoe tempat kesoedahan perdjalan, melainkan tempat perhentian atau *kesadaran*. S a d a r, karena bodohnja melaloei djalan itoe — hingga ia mendapat beberapa kesoesahan dan penanggoengan jang menjebabkan ia terlambat didjalan.—

A. RIVA'I (Baso).

(Ada samboengan).

OVERZICHT PERDJALANAN

VEREENIGING ABOEAN GOEROE-GOEROE (A. G. G.)

DALAM TAHOEN 1929.

(oléh Secretaris A. G. G.)

Vergadering jang terhormat!

Sebeloemnja saja membatjakan isinja overzicht perdjalanan A. G. G. kita dalam tahoen 1929 ini, baiklah kita kembali dahoeloe memandang kepada tahoen jang laloe (1928). Djika kita periksa kembali overzicht tahoen itoe, njatalah kepada kita, bahasa A.G.G. dalam tahoen jts. berdjalan dengan sangat lembik dan lesoe. Apakah jang djadi pedoman bagi perdjalan A. G. G. dalam tahoen 1928 itoe? Alg. Ledenvergadering pada 7 Maart 1928, jang dihadiri hanja oléh 21 orang leden sadja.

Tetapi memandang perdjalanannya dalam tahoen 1929 ini, senanglah djoega hati kita sedikit, karena tampaklah ia berdjalan itoe dengan kepala jang tegak dan dada jang agak boesoeng, ternjata dari tambahnja leden baroe, masoeknja oeang simpanan dan besarnya oeang jang soedah didjalkan, jang sebentar lagi akan sama-sama kita dengar.

Apakah jang telah menimboelkan kekoeatannya itoe? Tiada lain dari pada pedomannya. jaitoe Alg. Ledenvergadering 19 Mei 1929, jang dikoendjoengi oléh 90 soeara. Disanalah ia dapat pertoeandjoek, jaitoe dari „boeah pikiran“ jang telah dikoeerbankan oléh goeroenja jang sehanjak itoe.

„Boeah pikiran“ bersama itoelah jang telah mengadjarinja tjara mana ia haroes berdjalan dan djalan mana jang haroes ditoeroetnja.

Dalam Alg. Ledenvergadering 19 Mei 1929 j.l. itoe kita telah sepakat mengangkat Commissaris Agent pada beberapa tempat, jang akan sama-sama beroesaha mentjahari kemadjoean A. G. G. Keboelatan moefakat kita itoe roepanja tiadalah sia-sia, karena ternjatalah kemadjoean A. G. G. dalam tahoen 1929 ini, sebahagian besar dari kemaoean e. e. Commissaris Agent dalam bekerdja bersama-sama (samenwerking), serta ditambahi dengan kesetiaannya e.e. leden jang telah menepati kepoetoesan² moefakat itoe.

Djadi teranglah disini, kemadjoean sesoeatoe vereeniging bergantoeng kepada :

1. Apabila vergadering² ramai dikocndjoengi leden.
2. Apabila ada samenwerking dalam vereeniging itoe.
3. Sama² setia menoeroet kepoetoesan moefakat.

Vergadering jang moelia !

Dengan perkataan² jang telah saja keloearkan itoe, boeklanh saja bermaksoed akan mengatakan kemadjoean vereeniging kita dalam tahoen 1929 ini soedah sampai kepoentjaknja, sekali-kali tidak. Karena kalau kita bandingkan dengan jang semestinja, vereeniging kita masih djaoeh djoega ketinggalan dibelakang. Soenggoehpoen leden jang tidak memenoehi kewadjibannja ada koerang dari pada tahoen jang laloe, tetapi masih besar procentnja. Entah kesetiaan jang tidak ada, entah samenwerking jang koerang, entah karena hal lain-lain, ta' dapat diterka. Moedah-moedahan vergadering jang kita adakan pada hari ini dapat menambah dalamnja rasa samenwerking, dan mempertegoeh kesetiaan kita bersama kepada vereeniging kita. Dengan pengharapan jang demikian saja teroeskanlah membatjakan overzicht ini.

Kerapatan jang terhormat !

Soenggoehpoen vergadering ini diadakan ialah pada boelan Februari, tetapi jang diambil djadi pemandangan ialah perdjalanannja dari awal ke-achir tahoen, menoeroet jang telah biasa, dan menoeroet peratoeran boekoe-boekoe e. Thesaurier. Sekarang marilah sama-sama kita lihat perdjalanannja vereeniging A.G.G. kita dalam tahoen 1929 ini, dan kita tjobalah poela memperbandingkannja dengan tahoen jang laloe. Oentoek pendjelaskan kemadjoennja dalam tahoen ini *jang sebelom* dengan *jang sesoedah* Ledenvergadering 19 Mei 1929, sengadja saja asingkan kedoea bahagian itoe, teroetama hal leden dan oeng simpanan.

I. LEDEN.

Banjak leden diachir tahoen 1928 414 orang.
 Masoek dari Januari t/m Mei 1929 hanja 22 orang.
 Tetapi „ Januari t/m December 1929 43 „

Djoemlah jang masoek dalam tahoen 1929 65 orang
sedang pada tahoen 1928 hanja 24 orang.

Djoemlah semoea	479 orang
Keloear sebab meninggal d. l. l.	26 „

Adanja leden pada achir tahoen 1929 453 orang.

Disini terpaksa djoega baroe kita memakai kata *sajang*, karena diantara leden jang sebanjak itoe ada kedapatan 214 orang jang tiada memenoehi kewajibannja, soenggochpoen dalam tahoen 1928 bilangan itoe sanjapai 277 orang.

II. OEANG SIMPANAN.

Pada penghabisan tahoen 1928 f 25112.—

Masoek dari Januari t/m Mei 1929 f 664 59

Tetapi dari Juni t/m December „ 1635.72

Djoemlah jang masoek dalam tahoen 1929 „ 2300.31

sedang dalam tahoen 1928 tjoema f 1907.72.

Djoemlah oeang simpanan sadja f 27412.31

Keoentoengan 1929 jang dibagi kepada leden „ 1012.22

Djoemlah f 28424.53

Dikembalikan kepada leden „ 3907.83

Kekajaan A.G.G. dalam tahoen 1929 f 24516.70

Disini tampak poela soeatoe keheranan, karena vereeniging tadi diseboetkan madjoe dari pada tahoen jang laloe, tetapi keadaannja bertambah miskin. Apa poela jang telah mendjadi sebabnja?

Keberhentian leden jang telah diseboetkan diatas, kebanyakan karena pensioen, sedang beliau² itoe beroeang simpanan banjak dalam A. G. G. Moedah-moedahan hal ini mendjadi perhatian poela bagi kita, akan bertambah koeat menjimpan, soepaja vereeniging kita djangan makin lama makin koeroes, karena sekarang kenjataan jang beroeang simpanan banjak dalam A. G. G., boléh dikatakan leden jang ta' berapa lama lagi akan meletakkan djabatan.

III. KEOENTOENGAN.

Keoentoengan bersih tahoen 1928 ada $4\frac{1}{2}\%$, jaitoe . . . f 1075,46
" " " 1929 sebenarnja koerang sedikit dari
pada 5% , tetapi jang dibagikan kepada leden $4\frac{1}{2}\%$ sadja, f 1249.02.

IV. PEMINDJAMAN.

Banjaknja orang jang dipindjami dalam tahoen 1929 ini ada :

Jang memindjam $\frac{2}{3}$ simpanan 48 orang.

Jang memakai borg harta 21 „

Jang memakai borg orang 15 orang

Djoemlah 84 orang.

Dałam itoe adalah 15 orang lain, jang selebihnja leden A.G.G.

Besar oeang jang dipindjamkan dalam taheen 1929 ini adalah f 2010.97, djadi hampir semoeanja oeang A.G.G. soedah didjalankan.

Tentang pembajaran boléhlah dikatakan menjenangkan hati ketjoeali 2 orang pemindjam jang soedah lama sekali, jang pada tiap-tiap Ledenvergadering soedah diterangkan djoega.

V. BELANDJA VEREENIGING.

Belandja vereeniging kita dalam taheen ini naik dari pada taheen jang laloe, dari f 1513.— mendjadi f 1705.08. Sebabnja jang teroetama :

1. Karena membajar oeang djalan leden jang menghadiri Ledenvergadering 19 Mei 1929.

2. Dalam taheen 1928, A.G.G. membajar séwa kantoer hanja 4 boelan sadja, tetapi taheen 1929 penoeh ke 12 boelannja.

3. Sebab jang lain-lain jang berketjil-ketjil seperti soerat-soerat tjétak, franco-franco d.l.l., karena oeroesan Administratie dan soerat-soerat kiriman djaoeh lebih banjak dan lebih berat dari taheen jang soedah-soedah, hampir ta' boléh didjadikan sambilan lagi.

Tetapi bertambahnja belandja itoe, ternjata tiadalah mengoerangi keoentoengan hanja semata-mata menambah djoea.

VI. BESTUUR.

Dikota Fort de Kock sadja bil. Bestuur ada 11 orang dan Commissaris Agent pada tempat² lain ada 18 orang, djoemlahnja 29 orang. Ketjoeali seorang doea adalah mendjalankan kewadajiban dengan sepertinja. Commissaris Agent ternjata perloe dan tampak berdjasa, dalam kemadjoean vereeniging.

VII. VERGADERING.

Selama taheen 1929 ini A.G.G. telah mengadakan 1 kali Ledenvergadering dan 13 kali Bestuursvergadering.

Kalau menilik soerat-soerat permintaan jang masoek, Bestuursvergadering jang 13 kali itoe amat sedikit. Tetapi karena memikirkan ongkos vereeniging djangan terlampau besar, djadilah dikoempolkan dahoeloe soerat-soerat permintaan itoe, kadang² sampai 10 soerat, baroe diadakan vergadering. Sebab itoe adakalanja terlambat e. e. jang memasoekkan soerat permintaan itoe menerima balasannja, ada jang sampai menjoesoeli 2 atau 3 kali dengan soerat. Karena hal ini dirasa menambah keroegian e. e. itoe perloe rasanja diterangkan perdjalanannya Bestuur meeroes soerat² itoe.

Soerat jang dirasa boléh dibawa ke Bestuursvergadering, hanjalah

dibalas sesudah ada kepoetoesan Bestuursvergadering. Tetapi soerat-soerat jang tidak boléh dibawa ke Bestuursvergadering, sebab sjaranja koerang tjoekeep, segera dibalas dengan menerangkan sebab-sebabnja itoe.

VIII. ORGAAN.

Orgaan kita A.G.G. masih tetap berdjalan sebagaimana biasa sampai pada waktoe sekarang ini. Oentoek kepentingan Onderwijs pada boelan November 1929, telah diangkat e. Salim gl. St. Paménan mendjadi voorloopig Redacteur, jang akan meberoes karangan² jang bersangkoet dengan ilmoe pengetahoean, seperti Opvoedkunde, Natuurkunde, Plantkunde, Dierkunde d. s. b., dan roeangan A.G.G. selaloe terboeka oentoek karangan- jang sematjam itoe. Sampai ketika ini karangan² itoe masih dalam ditoenggoe-toenggoe djoega datangnja.

IX. HAL LAIN-LAIN.

a. Hingga waktoe ini kolom waris dalam Stamboek lebih dari seperdoenja jang beloem berisi, sebab soerat wasiat beloem djoega dikirimkan kepada Secretaris, pada hal soerat wasiat itoe teroetama goenanja kepada lid sendiri.

b. Alg. Ledenvergadering 19 Mei 1929 telah mengizinkan memindjamkan oeng A.G.G. dengan memakai borg orang, tetapi Bestuur disoeroeh mentjahari peratoeran, soepaja A.G.G. djangan sampai keroegian. Setjara pendapatan Bestuur soedah diperboeat atoeran atas pindjaman jang seroepa itoe. jaitoe 3 helai soerat jang dipegang oléh Bestuur, sehelai soerat perdjandjian, sehelai soerat pengakoean dari borg, sehelai soerat koeasa oentoek memotong gadji sipemindjam tiap-tiap boelan oléh Kepala Sekolah.

Tetapi peratoeran ini rasanja beloem memoeaskan, karena baroe terolong goeroe bantoe sadja. Dengan rasa menjesal Bestuur soedah pernah menolak permintaan Goeroe Kepala jang hendak memindjam memakai borg orang itoe.

c. Semendjak adanja pertolongan bagi djanda lid jang meninggal, telah ada 2 orang lid kita jang meninggal doenia, tetapi sajang sekali ver. kita A.G.G. ta' dapat memberi pertolongan kepada djanda kedoea mendiang itoe, sebab kedoeanja beloem memenoehi fasal 1 (Hak) peratoeran pertolongan itoe (zie Zakalmanak 1930 h. 57).

d. Alg. Ledenvergadering 19 Mei 1929 telah memoetoeskan, bahasa A.G.G. akan membeli atau membocat roemah oentoek diperséwakan Tetapi berhoeboeng dengan jang akan dibeli beloem tampak dan oeng sedang ta' ada poela, kepoetoesan itoe beloem didjalankan.

Vergadering jang terhomat!

Sehingga ini tjoekeplah rasanja pemandangan serba sedikit atas

perdjalanen A.G.G. dalam taheun 1929 ini. Dengan menjatakan hal ini terserah kepada vergadering, overzicht ini saja toetoeop.

VACANTIE

KOLONIE DI SOEMATERA BARAT.

Motto: *Kemadjoean negeri dan ketjerdusan oemoem, boekankah pangkalnja dari pada keséhatan ra'iat djoega?*

Sebagaimana hampir rata-rata pembatja agaknja telah mengetahoei, bahwa di Padang semendjak taheun 1922 atas oesahanja p. njonja Reicholt goeroe kepala sekolah Adabijah dan t. Dr. Hakim, disana telah didirikan soeatoe vereeniging jang dinamai: „*Vacantie kolonie voor Ind. kinderen*”.

Tiap-tiap jang baroe, tentoelah soekar karena kebanyakan pendoe-dock Padang masa itoe, beloem mengerti, apakah maksoed uan oedjoednja „*vacantie kolonie itoe?*”.

Njonja Reicholt dan t. Dr. Hakim, sebagai pandoe jang akan meretas djalan jang soekar itoe, penoeh berkejakinan, jang maksoed itoe akan sampai, akan berdjalan dengan langsoengnja. Penglihatan dan pemeriksahan beliau-beliau kepada moerid-moerid sekolah di Padang, membawa ter-pantjarnja hati moehibbah, karena ta' sampai hati melihat betapa kelemahan moerid² sekolah menoeutoet pengadjaran dinegeri jang berhawa panas.

Djanganakan moerid-moerid jang masih anak-anak itoe, sedangkan orang jang telah dewasa poen, jang tinggai dinegeri jang panas hawanja, perloe djoega beberapa kali dalam setaheun, pergi kesoeatoe tempat jang berhawa dingin dan njaman, bagi menjéhatkan *badan* dan *otuknja*.

S.P.T.B. Gouverneur-Generaal jang sepatoeitnja bertempat di Betawi tidak ditempatkan disitoe, melainkan di Bogor, dengan begitoe poen masih ditambah dengan Tjipanas, tempat jang moelia itoe beristirahat beberapa kali dalam setaheun.

Seoempama riwayat permociaan bagi hal ihwal vereeniging jang terseboet, moela-moela oléh beliau-beliau jang jang terseboet diatas, dibawalah bermoesjawarat e.e. goeroe pada sekalian sekolah-sekolah Gouvernement di Padang, akan mentjari kata keboelatan, bagaimana tjaranja akan memasoekkan faham itoe kepada orang banjak; kepoetoesan moefakat, diadakan soeatoe pertemoean dengan iboe bapa moerid-moerid dan hartawan-hartawan serta beberapa orang berpangkat jang dikira-kira soeka menoeendjang dan menjerta' maksoed itoe.

Pada soeatoe hari berkoempoellah kaliannja itoe di Belantoeng dipekarangan sekolah H.I.S. No. 1; waktoe itoe berbitjaralah beberapa pembijtara jang merentang dengan pandjang lébar akan maksoed *Vacantie kolonie*. Achirnja dari segala péhak, dapat ah persetoedjoean taham akan segera melangsoengkan maksoed itoe, sedang dari péhak orang hartawan dan orang

berpangkat, dapatlah toendjangan jang menjenangkan hati. Toean Resident sendiri jang hadir waktoe itoe, dengan moedah memberikan toendjangan jang beroepa wang.

Beberapa hari kemoedian, waktoe hampir akan poeasa t. Dr. Hakim pergi kesekalian sekolah-sekolah, memeriksa mana-mana moerid jang haroes dikirim ketempat Vacantie kolonie. Setelah dapatlah kira-kira 50 orang moerid sebagai Vacantie kolonisten, diantara e. e. goeroe dipilihlah mana jang berkesempatan oentoeok djadi pemimpin ditempat vacantie kolonie. Pada tahoen itoe, terpilihlah Kajoetanam sebagai tempatnja. Pemimpin itoe 2 atau 3 orang berganti-ganti sepekan-sepekan disana memimpin Kolonisten sebagai membawa berdjalan — bermain sport — tjeritera-tjeritera jang membesarkan hati anak-anak — minoem makannja d.l.l.

Waktoe anak-anak itoe berangkat dari Padang. ditimbang beratnja, begitoe poen waktoe kembali, soepaja dapat kenjataan berapa bertambahnja berat anak-anak itoe. Selainnja dari pada pekerdjaan jang terseboet diatas, pemimpin itoe haroes poela mengisi seboeah boekoe peringatan, bagi pekerdjaan pemimpin dan kolonisten dari sehari kesehari, hoehoeng-berhoeboeng hingga habis waktoe vacantie.

Bagi keséhatan anak-anak, e dokter di Kajoetanam banjak poela memberi pertolongan.

Ditahoen 1924, beberapa e.e. di Batoesangkar jang memikiri poela kelemahan moerid moerid sekolah dinegeri jang tidak koerang keadaannja dari pada di Padang, mendirikan djoega vereeniging Vacantie kolonie, mengirim berpoeloeh-poeloeh anak-anak ke Marapalam, soeatoe kampoeng diantara Batoesangkar dengan Lintau, diléréng goenoeng Sago. Disana anak-anak lebih njaman keadaannja, kampoeng soenji, hawa baik, hening dari pada roepa-roepa pendengaran dan terhindar dari aboe dan jang lain-lain jang akan mengoerangkan keséhatan anak-anak itoe.

Kami sebagai pemimpin jang pertama ke Kajoetanam dan pemimpin djoega ke Marapalam, rasa-rasa akan dapat memberi keterangan setjara kasar, bahwa Marapalam, adalah tempat jang teroetama bagi daérah Vacantie kolonie; hawanja dan pemandangan jang berkaboet pagi² arah keranah Lintau, mémang menjéhatkan bagi segala orang, apalagi serba-serbi oentoeok keperloean minoem makan anak-anak, adalah lebih moerah dari di Kajoetanam atau Fort de Kock.

Hasilnja keséhatan anak-anak itoe poen, lebih dari pada di Kajoetanam.

Ditahoen ini (1930), anak² di Padang bervacantie kolonie ke Fort de Kock. Kota Fort de Kock, mémanglah penoeh dengan pemandangan jang indah-indah dan tempat perdjalanannja jang baik-baik serta hawanja njaman, tetapi pada pikiran kami sendiri, negeri ini, ada terlaloe ramai boeat vacantie kolonisten, pendengaran dan leboe doeli ta' berhentinja memboe-

boeng kelangit. Ongkos-ongkos bagi keperluan kolonisten lebih besar, djika diperbandingkan dengan di Kajoetanam atau Marapalam. Berhening-he-ning poen, dikota jang ramai seperti Fort de Kock bagi kewarasan otak dan pikiran kolonisten, tentoe djaoeh sekali.

Pada rapat besar A.G.G. baroe-baroe ini, engkoe Dt. Radja Mangkoeto, salah seorang pemimpin vacantie kolonie dalam pekan itoe, telah diberi kesempatan oléh vergadering, mengadakan pembitjaraan sedikit jang berhoeboeng dengan vacantie kolonie jang terseboet, maksoednja teroetama meminta kalau-kalau vereeniging A.G.G. ada bermoerah hati akan memberi derma kepada vereeniging itoe, sebagai Pad. spaarbank telah menderma tahoen ini f 1000. —

Atas voorstel e. Dt. Radja Mangkoeto, adalah diterima baik oléh vergadering, tetapi amat sajang kata e. Voorzitter hal ihwal memberi derma itoe, tidak ada terseboet dalam oendang-oendang vereeniging A. G. G., tetapi e. Voorzitter sebagai pemeriksa sekolah-sekolah akan menoenjang maksoed jang baik itoe, akan mengembang lébar kepada goeroe-goeroe sekolah jang beliau koendjoengi, soepaja nanti dengan djalan lain, derma itoe dapat djoega diberikan.

Dari kami Redactie A.G.G. ini poen, tidak koerang do'a dan poedjian, moedah-moedahan terboekalah hati dermawan dari segenap bangsa, bahkan orang Alam Minangkabau, memboeka poeranja bagi maksoed jang terseboet.

Keterangan Dicte L.

Didalam A.G.G. boeian November 1929 No. 11, ada pertanjaan dari engkoe St. Soeléman.

Pada pendapat saja, begini:

I. a. Segala nama pangkat, jang menjatakan pangkatnja haroes ditoeliskan dengan hoeroef ketjil awalnja.

b. Nama pangkat jang dipakai akan pengganti nama sendiri, haroes ditoeliskan dengan hoeroef besar, misalnja:

Pada tempat itoe ada seorang sjéçh, sedang bertapa (= sematjam a).

Si P e m i k a t pergilah mendapatkan toean Sjéçh mentjeriterakan halnja (= sem. b).

Soematera Barat ini diperintahi oléh seorang resident dan dibantoe oléh enam orang assistant-resident (a).

Seri padoeka toean Resident bersama seri padoeka toean Assistant Resident dengan segera berangkat ketempat itoe (b).

Toean itoe berpangkat kolonel dalam balatentera Hindia Belanda (a).

Seri padoeka toean Kolonel akan datang memeriksa goedang alat peperangan. (b).

Dikantor itoe adalah bekerdja beberapa orang djoeroetoelis (a) Saja disoeroeh toean Controleur memanggil engkoe Djoeroetoelis (b).

Titah Baginda kepada Datoek Bandahara: „.....” (= sematjam b).

II. Nama negeri jang tertoeelis dengan doea bocah kata jang ditoe-liskan, seperti diterangkan didalam kitab Pemimpin Dicte L djilid I halaman 19.

III. Tanda ' pada kata moe'min, ialah akan pengganti seboeah hoe-roef (k), karena itoe haroes diberi bertempat. Demikian djoega tanda ' pada kata ma'na, ma'loem, ra'jat d.l.l.

Soenggoehpoen demikian, saja harapkan djoega pertimbangan padoeka engkoe-engkoe bersama-sama.

Kitab Dicte L djilid III dan IV banjak benar kesalahannja. Jang menjebabkannja ialah kelalaian pentjétak.

Karena itoe dari pada 1000 boeah tiap-tiap matjam hanja saja terima 250 boeah sadja, sekedar akan djadi pertjobaan.

Salam ma'af

Dt. BATOEAH.



A n é k a - w a r t a .

ALMANAK K. S. ISLAMIJAH. Dengan perantaraan post, telah kami terima seboeah boekoe kiriman dari kweckschool jang terseboet. Isinja serba sedikit keterangan dari keadaannja sekolah itoe, pengetahoean tentang bertjotjok tanam, agama Islam dan almanak tahoen 1930.

Bagi kiriman itoe, kami oetjapkan terima kasih. Siapa jang ingin mempoenjainja, berilah chabar pada Directeur sekolah itoe di Fort de Kock.

H. K. S. BOND. Pada pertemoean besar ledén Bond jang terseboet tanggal 16 Februari j.b.l. ini di SOLO, diantara lain-lain telah memoetoeskan memprotest tentangan sikap pemerintah, memasoekkan moerid kweek-school jang tidak loeloes kedalam H. K. S.

Diambil poela kepoetoesan menolak B. B. L. dan mengadakan daja oepaja bagi perbaikan gadji.

CURSUS HOOFDACTE. Dalam memorie van antwoord ada terseboet, bahwa berhoeboeng dengan keinginan dari beberapa péhak, atoeran cursus bagi inentjapai hoofdacte itoe disegerakan. Dari péhak pemerintah telah diberi tahoekan jang concept ordonnantie tentangan hal itoe, masih dalam pertimbangan, sedang cursus itoe masih lama dimoelai, jaitoe pada permoelaan boelan Juli jang akan datang ini.

Pada oedjian hulpacte, bagi kaoem perempoean diminta membébkakan vak wiskunde, pemerintah tidak dapat memperkenankan, sebab pemeriksaan dalam vak itoe, laki-laki dengan perempoean, haroes disamakan.

CONGRES MOEHAMMADIJAH. Menoeroet programma dari vereniging jang terseboet, soedah tetap disini, moelai tanggal 14—21 Maart ini, diadakan congres jang kesembilan belas kali atau jang pertama kali ditanah seberang. Menoeroet jang soedah-soedah dan persediaan jang dioesahkan tjabang Moehammadijah tjabang B. Tinggi, bekal diharap congres itoe akan dikoendjoengi oléh leider² Moehammadijah dari seloeroeh Indonésia.

Boekit Tinggi, centrum Soematera Barat, akan ramai pada waktoe itoe dan disana dapatlah mendengar azas-azas Moehammadijah dan oesaha-oesahanja jang telah dilangsoengkan.

SAMENWERKING. Menoeroet berita soerat-soerat chabar Djawa jang datang dengan post kemarin, benar-benar disana oedjoednja perkataan „*Samenwerking*” itoe, dipracticjkan oléh kaoem laki-laki dan perempoean jang mentjempoengkan dirinja dalam pergerakan, baik kemandjoean economie atau poen dikalangan politiek. Dimana-mana vergadering jang diledeni oléh laki-laki perempoean, maka kaoem isteri itoe, adalah toeroet hadir dan bersoeara seperti kaoem laki-laki.

Alangkah baiknja, kalau kaoem isteri Soematera menoeroet teladan itoe ?

CONGRES P. G. H. B. Dari Verbondsbestuur P.G.H.B. di Soerakarta, adalah kami terima oendangan, soepaja menghadiri rapat P. G. H. B. oemoem (openbaar) tanggal 18 Februari j.b.l.—Isinja jang teroetama sekali, soepaja pers sama mendengar kepentingan pembitjaraan tentang hal penje-
rahan *Inl. Onderwijs kepada locale raden.*

Amat sajang berhoeboeng dengan beberapa hal, kami tidak dapat datang menghadiri rapat itoe, tetapi roecangan A.G.G. sengadja kami sedia-kan bagi chabar penjerahan itoe, soepaja dapat dima'loemi oléh pematja kami.

MOTIE PENGGOENDIKAN. Dari penggoeroes Congres Perikatan Perkoempoelan Isteri Indonésia jang beranggota 26, dari masing-masing perkoempoelan perempuan, dilangsoengkan pada 28—31 December 1929 dengan bertempat di Betawi, kami terima motie jang dibawah ini:

- a. Telah mendengarkan pemitjaraan-pemitjaraan tentang hal penggoendikan.
- b. Mengetahoci, bahwa pada waktoe ini banjak orang-orang perempuan Boemipoetera Indonésia dikawinjang tidak sah pada orang-orang laki-laki Boemipoetera dan Asing.
- c. Menimbang, bahwa keadaan ini merendahkan daradjat kaoem perempuan Indonésia.

MENETAPKAN.

1. Minta kepada penggoeroes Perikatan Perkoempoelan Isteri Indonésia akan memohonkan kepada Pemerintah, soepaja mengadakan wet jang melarang adanja penggoendikan (kawin jang tidak sah).
2. Mema'loemkan motie ini kepada Volksraad dan Pers diseloeroeh Indonésia dan setelah itoe meroeskan pemitjaraan.

VOOREXAMEN. Pada tanggal 9—11 Januari 1930 telah diadakan voorexamen pada 10 tempat di Soematera Barat, oentoek moerid perempuan dan pada 12—14 Januari oentoek moerid laki², jang loeloes jaitoe:

PEREMPOEAN				LAKI-LAKI		
Tempat examen	Jang examen	Ma-djoe	%	Jang examen	Ma-djoe	%
1. Taloe	14	10	90	33	12	30
2. Solok	23	16	69	41	12	29
3. Manindjau	25	16	64	59	13	25
4. Sw. Loento	9	6	60	54	9	16
5. Pariaman	25	14	50	92	11	12
6. Pasar Koeok	11	5	50	69	9	13
7. F. de Kock I	98	36	36	183	27	14
8. Al. Pandj.	9	3	33	25	4	17
9. F. v/d Capellen	22	5	25	39	3	8
10. Pajakoem-boeh	20	5	25	71	20	28
Djoemlah	256	116	50	666	120	20

ALGEMEENE

LEDENVERGADERING A. G. G. PADA HARI RABOE TANGGAL 19
FEBRUARI 1930, DIROEMAH SEKOLAH AGAM I.

I. Moelai poekoel 10 pagi.

II. Jang hadir péhak Bestuur :

1. e. St. Bahéramsjah, Voorzitter ; 2. e. B. St. Kajo. Ondervoorzitter ;
3. e. Kasip, Secretaris ; 4. e. St. Saripado, Thesaurier ; 5. e. Manan ; 6. e.
I. Sidi Maharadja ; 7. e. H. St. Ibrahim dan 8. e. S. St. Paménan, Com-
missarissen.

Jang tidak hadir : 1. e. Dt. Bagindo, Commissaris plv. Voorzitter,
sebab sakit ; 2. e. Z. St. Sinaro, Commissaris pergi ke Weltevreden dan
3. e. B. St. Maroehoem, Commissaris, ta' memberi chabar.

Commissaris Agent dengan soeara jang diwakilinja.

1. E. Baginda Besar, Commissaris Agent Pajakoemboeh	11	soeara
2. " St. Perpatih, " " "	4	"
3. " St Roemah Tinggi " " Padang	9	"
4. " Z. St. Paménan " " Sawah Loento	1	"
5. " St. Poetih " " Balaiselasa	1	"
6. " Dt. Sinaro Pandj. " " Solok	1	"

Leden dengan soeara jang diwakilinja.

1. E. Nazir, Pajakoemboeh I	5	soeara
2. " M. Dt. Radjo Mangkoeto H. I. S. Padang	5	"
3. " M. Noer, Kambang	2	"
4. " Roeskam, Tandjoeng Pati	1	"
5. " Djalaloe'ddin, Bondjolälam	1	"
6. " J. St. Negeri, Pariaman II	1	"
7. " S. Malim Soetan, Biaro	1	"
8. " M. Sjarif, Gadoet	1	"
9. " I. St. Maulana, Fort de Kock IV	1	"
10. " R. Radjo Bagindo, Kotatoea	1	"
11. " M. Koesin, Bondjolälam	2	"
12. " Ankoe Pamoentjak, Sarik	1	"
13. " R. St. Larangan, Lasi	2	"
14. " Jaoesa, Magék	1	"
15. " Idroes, Kota Tengah	4	"
16. " M. Noer, Pangkalan	4	"
17. " St. Salim, Fort de Kock I	1	"
18. " Karimoesa, Loeboekdjambi	1	"
19. " Rapani, Padang Pandjang I	1	"

20. „	Ahmad Ridjal, Tepan	5 soera
21. „	St. Batoeah, Padang Pandjang I	1 „
22. „	Noerdin, Pekan Selasa	1 „
23. „	Dt. Padoeko Siradjo, H. I. S. Siak	1 „
24. „	K. Bg. Sinaro, Padang Pandjang I	1 „

Jang berkirim soerat: E. A. Latif Lid Redactie Padang Pandjang, berwakil kepada e. H. St. Ibrahim Redacteur—Commissaris A. G. G.

Djoemlah soera 81 soera.

III. Rapat diboeka oléh e. Voorzitter dengan mengoetjapkan selamat datang dan terima kasih kepada e.e. jang hadir, serta menjatakan kemenjesalan Bestuur sedikit, karena leden ta' banjak datang menghadiri vergadering ini, pada hal rapat kita ini teroetama akan memperkatakan dan menimbang moendoer madjoenja vereeniging kita, serta akan mengeloearkan boeah pikiran oentoek mentjari kemadjoean Aboean. Sampai waktoe ini A.G.G. telah berdjalan 10 tahoen lamanja. Dalam waktoe jang sekian, adalah perdjalanannja itoe baik sadja, ledennja selaloe bertambah, soenggoehpoen dengan berangsoer-angsoer. Sekaliannja itce ialah atas oesaha e. e. Commissaris Agent dan e. e. leden jang telah mengembang lébar adanja A.G.G. kita; sebab itoe atas soesah pajah e. e. itoe dioetjapkan terima kasih banjak.

Vergadering kita jang laloe telah mengadakan soeatoe atoeran, ja- itoe memberi pertolongan kepada djanda lid, bila lid itoe meninggal. Semendjak peratoeran itoe keloe, tampaklah tambahnja leden baroe, djaoeh lebih banjak dari jang soedah². Betoel ada djoega jang berhenti, tetapi kebanjakan karena pensioen atau berhenti dari pekerdjaan, hanja ada seorang sadja jang minta berhenti dengan keras. Setelah dioesoeli, njatalah ia minta berhenti itoe, karena ta' sanggoep memenoehi simpanan pada A. G. G. sadja.

Jang dikenai peratoeran pertolongan itoe, hanjalah leden jang telah menjimpan sebanjak simpanan 2 tahoen atau lebih. Setelah diperiksa boekoe e. Thesaurier, kedapatanlah 180 orang jang bersimpanan dibawah f 12.- dan hanjalah 158 orang sadja jang masoek afdeeling pertolongan itoe. Demikianlah 2 orang leden jang baroe² ini meninggal doenia, ta' dapat pertolongan dari A.G.G., karena simpanan meréka beloem tjoekoep sedjoemlah simpanan 2 tahoen. Sebab itoe sekarang marilah kita tolong kedoea mendiang itoe dengan do'a, moedah-moedahan kedoeanja dilapangkan Toehan dari pada 'azab koeboer. Amin!

IV. Setelah itoe dimoelai agenda No. 1. E. Secretaris membatjakan notulen Alg. Ledenvergadering pada 19 Mei 1929. Karena ta' ada jang membantah, notulen itoe disahkan.

V. Agenda No. 2. E. Secretaris membatjakan lagi overzicht perdjalan- an A.G.G. selama tahoen 1929. Soedah itoe e. Voorzitter menanjakan

kepada vergadering, kalau-kalau ada jang akan bertanja. atau menaroeh perasaan atas overzicht itoe.

E. Dt. Padoeko Siradjo menanjakan, berapa orang leden dalam tahoen 1928 jang mempoenjai simpanan f 25112.— dan berapa orang poela leden dalam tahoen 1929 jang mempoenjai simpanan f 24516.70 itoe.

Pertanjaan beliau itoe didjawab oléh e. Secretaris dengan membatajkan fasal itoe sekali lagi dalam overzicht.

VI. Agenda No. 3. Oentoek memeriksa boekoe-boekoe e. Thesaurier, jaitoe memenoehi agenda No. 3, diangkat satoe Commissie jang terdiri dari:

1. E. J. St. Negeri, Onderwijzer Pariaman II.
2. „ Nazir, „ Pajakoemboeh I.
3. „ Ankoek Pamoentjak „ Sarik.

Menoeroet pemeriksaan Commissie jts., boekoe² e. Thesaurier ada accord sadja, laloe ditanda tangani oléh Commissie itoe.

VII. Karena agenda No. 4 dan 6 hampir sama maksoednja, dibilitjarkan dahoeleoe agenda No. 5.

a. E. Voorzitter menerangkan, bahasa jang soedah-soedah banjak diterima soerat-soerat permintaan memindjam dari e. e. goeroe bantoe dengan memakai borg orang disertai advies dari e. Com. Agent. Sebeloem diterangkan, bagaimana penjelidikan Bestuur dalam hal jang sematjam ini, e. Voorzitter bertanja lebih dahoeleoe, lid jang bagaimana jang boléh dipindjami.

E. St. Perpatih. Lid jang boléh dipindjami, ialah lid jang setia, jang bersimpanan sekoerang-koerangnja sebanjak simpanan setahoen.

E. St. Maulana. Kalau soedah bernama lid patoet dipindjami. Bila permintaannja dikaboelkan, haroes ditjoekoepinja dahoeleoe simpanan setahoen, dan dalam soerat koeasa, hendaklah diseboetkan bahasa ia memberi izin Kepala Sekolahnja memotong gadjinja tiap-tiap boelan sebanjak angsoeran oetangnja kepada A.G.G. ditambah simpanannja boelan itoe, soepaja kekajaan A.G.G. dapat bertambah.

E. Dt. Radjo Mangkoeto. Koerang mengerti memindjam jang bagaimana jang diperkatakan, dan apa sebabnja peratoeran itoe mendjadi sempit bagi goeroe-goeroe sedang bagi orang lain diberi kelapangan. Sebab itoe beliau voorstelkan, soepaja sekalian leden boléh dipindjami

E. Baginda Besar. Kalau diseboet lid jang menjimpan sebanjak simpanan setahoen jang dikatakan setia, adalah menjalahi Huish. Regl. § 8, karena disana diseboetkan, kalau lid itoe bertoeeroet-toeroet 3 boelan tidak menjimpan, soedah dinamai tidak setia, tentoe kalau menjimpan bertoeeroet-toeroet 3 boelan, soedah setia namanja.

E. Dt. Sinaro Pandjang. Sekalian leden hendaklah dipindjami, asal borgnja koeat. Oendang-oendang djangan ditambah-tambah sadja dahoeleoe, melainkan ditjoba mendjalankan barang setahoen doea, kalau baik sadja

keadaannya, diteroeskan sematjam itoe, kalau tidak baroelah dioebah, ditambah atau dikoerangi.

E. Isma'il. Menoeroet pendengaran beliau pemitjaraan ini soedah mendjadi doea tjabang, jaitoe perkara memindjam dan memperkaja A.G.G. Hendaknja djanganlah kedoea perkara itoe didjadikan satoe, melainkan dipoatoeskan dahoeloe perkara memindjam sadja, dan beliau voorstelkan soepaja sekalian leden boléh dipindjami.

E. Dt. Padoeko Siradjo. Tambahan Huish. Regl. No. 8 (zakalmanak 1930 h. 56) soedah mengizinkan memberi pindjam sebanjak-banjaknja 3 boelan gadji dengan memakai borg 2orang leden A. G. G. Minta diterangkan bagaimana atoerannja.

Sebagai mendjawab pemitjaraan² e.e. itoe, e. Voorzitter menerangkan, bahasa jang diperkatakan ini, ialah memindjam jang memakai borg orang, karena borg orang ta' boléh disamakan dengan borg harta. Laloe diterangkan lebih landjoet, bagaimana jang telah didjalankan dalam pemindjaman ini, jaitoe :

1. Jang boléh dipindjami dengan memakai borg orang, hanjalah lid A. G. G. sadja, sedang baroe dapat dilakoekan pada e. e. goeroe bantoe sadja.

2. Borg itoe banjaknja 2 orang, sekaliannja leden A. G. G.

3. Sipemindjam haroes memboeat 3 helai soerat pada kertas zegel, jaitoe :

Soerat perdjandjian.

„ pengakoean borg.

„ koeasa memotong gadji.

E. Secretaris membatjakan boenjinja tiap-tiap matjam soerat itoe.

Kepoatoesan. Menoeroet soera jang terbanjak, pemindjaman memakai borg orang itoe, dilakoekan seteroesnja sebagai jang soedah-soedah djoega.

b. E. Voorzitter menjatakan, dengan kepoatoesan itoe soedah ada kesenangan bagi goeroe-goeroe bantoe, tetapi bagaimana halnja, kalau goeroe kepala jang memindjam.

E. St. Perpatih. Diberi koeasa e. Schoolopizener memotong gadji goeroe kepala itoe tiap-tiap boelan, sebanjak angsoeran oetangnja pada A. G. G.

E. Dt. Radjo Mangkoeto. Minta dibitjarakan sekali goeroe-goeroe

H. I. S. dan minta kelonggaran dari peratoeran potong gadji, karena bersangkoet dengan goeroe Belanda. Kalau sipemindjam bertoeroet-toeroet 3 boelan tidak mengangsoer oetangnja, didjalankan sadja sita atas harta bendanja.

E. Baginda Besar. Minta diizinkan sadja goeroe kepala dan goeroe H. I. S. memindjam dengan memakai borg orang, asal borgnja itoe koeat.

E. Isma'il. Minta dibéaskan dari „Soerat Koeasa”, karena hoenji soerat pengakoean borg sampai koeat, hanja kalau sipemindjam ta' mene-pati djandjinja, dengan segera diberi peringatan borgnja.

Kepoatoesan: Goeroe kepala dan goeroe H. I. S. dibéaskan dari „soerat koeasa”, asal borgnja koeat. Hal ini terserah pada pertimbangan Bestuur.

Atas kepoatoesan ini e. Voorzitter memperingatkan, soenggoehpoen perdjandjian-perdjandjian soedah koeat, djanganlah hendaknja sampai ter-djadi perkara, karena soenggoehpoen A. G. G. menang, tetapi tentoelah djoega mengoerangkan bagi nama goeroe-goeroe.

(Ada samboengan).

Dag. Bestuursvergadering A.G.G. pada hari Sabtoe 22 Februari 1930.

Memilih dan menetapkan :

A. Commissarissen A.G.G. di Fort de Kock.

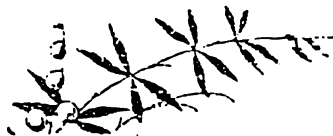
- | | |
|-------------------------|-------------------------|
| 1. E. Dt. Bagindo | Com. pl. v. Voorzitter. |
| 2. „ Manan | Commissaris |
| 3. „ S. St. Paménan | „ |
| 4. „ H. St. Ibrahim | „ |
| 5. „ Z. St. Sinaro | „ |
| 6. „ I. Saidi Maharadja | „ |
| 7. „ A. St. Mantjajo | „ |

B. Commissaris Agent A.G.G.

- di Manindjau : e. Dt. Radja nan Sati dan e. H. St. Maharadja.
 „ Pajakoemboeh : e. Baginda Besar dan e. St. Perpatih.
 „ Fort v/d Capellen : e. Dt. Bidjo dan e. Baginda Ibrahim.
 „ Sawah Loento : e. Z. St. Paménan dan e. Moehd. Tahir.
 „ Solok : e. Dt. Sinaro Pandjang dan e. Dt. Batoeah.
 „ Alahan Pandjang : e. St. Sampono Alam.
 „ Taloe : e. A. St. Malintang.
 „ Padang : e. St. Roemah Tinggi dan e. St. Soeléman.
 „ Pariaman : e. St. Pangéran dan e. J. St. Negeri.
 „ Balai Selasa : e. St. Poetih.
 „ Soengai Penoeah : e. Dt. Besar.
 „ Loeboeksikaping : e. St. Radja Amin dan e. St. Mangoen Seri Indera.
 Padang Pandjang : e. St. Batoeah dan e. Rasjid.

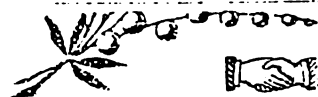
De Voorzitter,
St. BAHÉRAMSJAH.

De Secretaris,
KASIP.



MENGOETJAPKAN :

SELAMAT HARI RAJA 'AIDI'LFITRI 1 SJAUAL 1348,
Ma'af lahir dan batin, doenia achirat dari :



*Dag. Bestuur vereeniging A.G.G. Fort de Kock.
Reaacteurs dan Administrateur A.G.G. Fort de Kock.
Redacteurs dan Com. Agent loear Fort de Kock.
Medewerkers dan leden A. G. G.*

Dengan ini saja mengoetjapkan selamat hari raja
'Aidi'lfitri kepada segala engkoe-engkoe jang telah men-
giriminya saja kaartjes selamat hari raja dan mengoetjap-
kan terima kasih.

SOETAN BAHÉRAMSJAH,
Hoofdschoolopziener.

SOETAN PERPATIH

Districtshoofd Boekit Tinggi.

p.f. et p.r.

DATOE' RADJA ANGAT

Hoofdschoolopziener 3e. ressort

p.f. et p.r.

M. T. SOETAN PAMOENTJAK

Adviseur A.G.G.

p.f. et p.r.

Kotatoea.

DATOE' MADJOLELO

Districtshoofd 1e kl. t/b

p.f. et p.r.

Padang.

SAMPONO RADJO

Hoofdredacteur Tj. Soematera

p.f. et p.r.

Padang.

M. J. St. BATOEAH — M. KALIDJO

Drukkerij AGAM

p.f. et p.r.

Fort de Kock.

FEUILLETON

KARENA HOEDJAN

(Soeatoe tjeritera jang sesoenggoehnja, oléh : Red. A.G.G.)

22.

Kebetoelan waktoe akoe sampai dikampoeng Tiong Hoa, kedoea me-réka itoe koedapati sedang doedoek-doedoek diberanda moeka bertjakap-tjakap. Akoe poen teroes masoek dan memberi salam dengan hormat serta doedoek disisi Né koe itoe.

„Apa chabar Dj. ?“ kata toké itoe. Akoe lihat bahwa mata Dj. bekas menangis, apa koerang wang atau ada chabar jang koerang baik dari Padang ?“

„Tidak ada chabar boeroek dari Padang“, djawabkoe poela. Hanja sebentar ini, saja menerima telegram, bahwa saja dipindahkan ke Benkoelen dan akan lekas berangkat kesana.

„Ke Benkoelen ?“, seroe iboe L. Nio, karena saja tahoe, tentoelah kepindahan itoe, atas oesaha L. Nio dengan soeaminja djoega, sebab kedoea orang itoe ada bersahabat baik dengan toean chef kantor post. Apabila disitoe banjak kerdja, tentoelah Dj. jang dapat mengerdjakannja dengan sebaik-baiknya“.

Waktoe akoe mendengar perkataan Né itoe, akoe poen berkejakinan; inilah ihtiar L. Nio selama ia tinggal di Benkoelen itoe, tidak akan salah lagi. Sebenarnja L. Nio boekan sebarang perempoean, ia pandai berpikir dengan baiknja, sehingga ia dapat menetapkan tjita-tjitannya.

Akoe mengakoe, bahwa pikirankoe, beloem lagi sedjaoeh pikiran L. Nio jang dapat mentoekan anak ajam jang masih didalam teloe, djantan atau betina. Kalau begini baik boedi kedoeanja kepadakoe dengan apalah kebaikan kedoea soemi isteri itoe koebalas; pada rasakoe, tidak lain njawakoelah akan koeserahkan kepada meréka itoe, apabila akoe sampai kesana nanti.

Pada penghabisan pertjakapan kami, toke itoe bertanja menanjakan hari apa akoe akan berangkat dari Moeara Aman ini. Akoe memberi djawab, jang akoe berangkat ke Benkoelen pada tanggal 17 pagi-pagi dan akan sampai di Benkoelen pada petangnja hari itoe djoega. Setelah habis pertjakapan kami, bermohonlah akoe berangkat poelang ketempatkoe.

Seperinggal akoe poelang, njonja itoe menjeroeh boedjangnja ke-

kantoor post, memoekoel kawat kepada L. Nio, menjatakan jang akoe akan sampai di Benkoelen pada tanggal 17.

Atas pertjeraiankoe dengan toean chefkoe, engkoe Marah Soetan ke-doea laki isteri dan toké toea itoe laki isteri dan beberapa orang lain djoe-ga, dalam sehari doea itoe mentjoetjoerkan air matakoe tiada poetoes-poe-toesnja sampai kepada akoe akan naik auto pada pagi hari itoe. Setelah akoe bersalam-salaman dan berma'af-ma'afan dengan meréka itoe, akoe poen berangkatlah meninggalkan negeri M. Aman jang koetjintai, jang ban-jak membawa riwayat kepadakoe, dalam zaman kehidoepankoe diatas doenia ini. Sepandjang tempat jang koelaloei itoe, rata - rata koepandang dengan pandang jang penoeh sedih dan pertjeraian, karena barangkali tempat-tem-pat itoe, tidak dapat koepandang lagi.

Hawa sedjoek dan tjoeatja matahari jang menjinari poentjak - poen-tjak pohon kajoe jang toemboeh pada Boekit Barisan, menerbiikan soeatoe pikiran lama, waktoe akoe melaloei tempat-tempat itoe dahoeloe. Ja, begi-toelah roepanja hidoep didoenia jang fana ini, jang penoeh dengan tjita-tjita dan angan-angan, jang kadang-kadang membawa kepada roepa - roepa kesenangan atau kesedihan.

Pemandangan disini membawa perasaan kepada dirikoe, semasa akoe datang tempoh dahoeloe dengan bersoesah hati, tetapi sekarang sedih ber-tjampoer dengan keriang, sediah meninggalkan M. Aman, riang karena akan bertemoe dengan koentoem angsoeka jang terletak tinggi jang penoeh dengan pelbagai djenis boedi dan bahasa.

Dari semenit kesemenit, pemandangankoe selaloe dapat peroebahan baroe ; dengan ta' koesangka-sangka, sekarang auto telah berhenti, roepa-nja akoe telah sampai di Tjoeroep. Auto berhenti ditempat perhentian la-ma djoeaga, disinilah awal bermoela L. Nio toeroen dari auto, jang mem-bawa riwayat atas dirikoe sampai sekarang.

Sementara auto berhenti ini, masing - masing penompang siboek de-ngan halnja, ada jang bertoekar auto akan pergi ketempat jang lain - lain, ada jang singgah kekedai nasi akan makan, akoe sendiri jang masih tegak termangoe-mangoe sebagai orang jang terkena beragih, ta' tentoe arah ra-sanja jang akan ditoedjoe, pada hal soedah tentoe dengan auto itoe djoe-ga akoe akan teroes ke Benkoelen. Dengan hal jang begitoe, tiba-tiba ter-dengarlah seroean chauffeur, menjoeroeh naik sekalian penompang jang akan teroes ke Benkoelen. Kita ta' boléh berhenti lebih lama katanja, soe-paja kita dapat djoeaga siang masoek kota Benkoelen.

Akoe dan kawan-kawankoe jang akan teroes itoepoen, segeralah naik keauto dan sebentar kemoedian, auto kamipoen berangkat.

Auto kami berdjalan dengan mendaki dan menoeroen boekit - boekit dan lembah, kadang-kadang berbelit-belit seperti oelar jang melilit kajoe dalam perdjalanan memoetoes Boekit Barisan itoe. (Ada samboengan).